



**PERFORMA TERNAK ITIK PEKING (*Anas platyrhynchos domesticus*) YANG DIBERI RANSUM DI CAMPUR
DAUN PEPAYA PADA UMUR DOD
SAMPAI DENGAN 8 MINGGU**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA : INDRA WAHYUDA
NPM : 1513060008
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

PERFORMA TERNAK ITIK PEKING (*Anas platyrhynchos dosmeticus*) YANG DIBERI RANSUM DENGAN CAMPURAN DAUN PEPAYA PADA UMUR DOD SAMPAI DENGAN 8 MINGGU

SKRIPSI

OLEH:

INDRA WAHYUDA
1513060008

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan pada Progam Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing


Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M.MA
Pembimbing I


Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi


Risdawati Br Ginting S.Pt. M.Pt
Pembimbing II



Hamdani ST,MT.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Tanggal Lulus : 15 Januari 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDRA WAHYUDA
NPM : 1513060008
Program Studi : Peternakan
Konsentrasi : Nutrisi Pakan Ternak
Judul Skripsi : PERFORMA TERNAK ITIK PEKING (*Anas Platyrhynchos domesticus*) YANG DIBERI RANSUM DI CAMPUR DAUN PEPAYA PADA UMUR DOD SAMPAI DENGAN 8 MINGGU.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir/Skripsi saya bukan hasil Plagiat
2. Saya tidak menuntut perbaikan nilai indes Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian Sidang Meja Hju

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Terima kasih.

Medan, 09 November 2020

Yang membuat pernyataan



INDRA WAHYUDA

NPM : 1513060008

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : INDRA WAHYUDA
N. P. M : 1513060008
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa / 23 Maret 1998
Alamat : Kwala Simpang
No. HP : 082364953388
Nama Orang Tua : SATIMAN/FATIMAH
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
Judul : Performance Ternak Itik Peking (*Anas Platyrhynchos domesticus*) yang Diberi Ransum di Campur Daun Pepaya pada Umur DOD sampai dengan 8 Minggu

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan tuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 13 Januari 2020
METERAI TEMPEL
D94C9AHF136928454
6000
ENAM RIBURUPIAH
INDRA WAHYUDA
1513060008



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: INDRA WAHYUDA
Tempat/Tgl. Lahir	: Langsa / 23 Maret 1998
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1513060008
Program Studi	: Peternakan
Konsentrasi	: Nutrisi dan Pakan Ternak
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 132 SKS, IPK 3.17
Nomor Hp	: 082364953388
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	performance Temak Itik Peking (<i>Anas Platyrhynchos Domesticus</i>) Yang Diberi Ransum di Campur Daun Pepaya Pada Umur Dod. 8 Minggu


Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)


Medan, 22 Agustus 2019

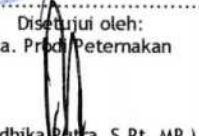
Pemohon,

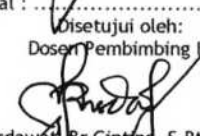

 (Indra Wahyuda)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Ir. H. Akhmad Rifai Lubis, M. MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Peternakan

 (Andhika Putra, S.Pt., MP)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Risdawati Br Ginting, S.Pt., M.Pt)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Kamis, 22 Agustus 2019 09:23:11



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : Ir.H. Akhmad Rizal Lubis, MMA
 Dosen Pembimbing II : Ristawati, Br. Ginting, Spt. Mpt
 Nama Mahasiswa : INDRA WAHYUDA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060008
 Bidang Pendidikan : Strata 1 (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Performanse Ternak Itik Pekin, Lanas Platykh, n. chos James. H. L. S. Yang Diberi Ransum Dengan campuran Daun Pepaya Pada Umur 8 Minggu

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
-12-2018	Pengajuan judul	P	
-12-2018	ACC judul	P	
3-2019	Revisi judul, kalimat dan parameter	P	
3-2019	Penggantian judul	P	
3-2019	Revisi judul, kalimat, penyusunan ransum	P	
3-2019	ACC Doping 1	P	
5-2019	Seminar proposal	P	
5-2019	Penelitian dilapangan	P	
2019	Supervisi	P	
8-2019	Pengolahan data hasil penelitian	P	
-9-2019	Pengajuan skripsi	P	
-9-2019	Perbaikan	P	
-10-2019	ACC seminar	P	
-11-2019	Seminar hasil	P	
-12-2019	ACC sedang	P	
5-09-2020	ACC jilid	P	

Medan, 12 Desember 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,




Hamdani, ST., MT
 Sri Shindi Indira, S.T., M.Sc.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : M. H. A. Khmal, P. Fai, Lubis, M. M. H.
 Dosen Pembimbing II : R. Isdaryat, Br. Ginting, S. P. M. P.
 Nama Mahasiswa : INDRA WAHYUDA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1513060008
 Bidang Pendidikan : ~~Performance ternak H. H. P. King~~ Strategi
 Tugas Akhir/Skripsi : Performance ternak H. H. P. King (Anas platyrhynchos domesticus) yang di beri ransum dengan campuran daun Paspalum perkolatum
 Di D. sampai dengan 8 minggu

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
-12-2018	Pengajuan judul		
-12-2018	ACC judul		
-3-2019	revisi judul, kalimat dan parameter		
-3-2019	penggantian judul		
-3-2019	Revisi judul, kalimat, ransum dan PP		
-3-2019	ACC doping 1		
-5-2019	Seminar proposal		
-5-2019	penelitian lapangan		
2019	Supervisi		
8-2019	pengolahan data hasil penelitian		
-9-2019	Pengajuan skripsi		
-9-2019	perbaikan		
-9-2019	perbaikan		
-9-2019	ACC semhas		
-11-2019	Seminar hasil		
-12-2019	ACC sidang		
5-03-2020	ACC yllid		

Medan, 12 Desember 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan


Hamdani, S.T. MT
 S. Shandi Indira, S.T. M.Sc.

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 37%
19 Desember 2019

Ka. B. PAA
Cahyo Pramono, SE, MM

FM-BPAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 16 Desember 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan
Di -
Tempat



Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDRA WAHYUDA
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa / 23 Maret 1998
Nama Orang Tua : SATIMAN
N. P. M : 1513060008
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
No. HP : 082364953388
Alamat : Kwala Simpang

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **performance Ternak Itik Peking (Anas Platyrhynchos Domesticus) Yang Diberi Ransum di Campur Daun Pepaya Pada Umur Dod. 8 Minggu**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 0
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 5.000
Total Biaya	: Rp. 1.605.000
5. uk. garbit	Rp 2.400.000
	Rp 4.005.000

20/12/19
Ditz

Periode Wisuda Ke : **64**

Ukuran Toga : **L**

Dikelabui/Disetujui oleh :

Hamdam, ST., MT
Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 20/12/2019
An. Ka. PAA
TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Hormat saya :

INDRA WAHYUDA
1513060008

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Ka. PAA
20/12/19

Riana...

TANDA BUKTI PUSTAKA
No. 1326 / PERP / BP / 2019
Dinyatakan tidak ada sangkut
Perpustakaan
16 DEC
UNPAB
INDONESIA
Nanda Khairidah, S.IP.

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

Analyzed document: 12/18/19 11:38:41

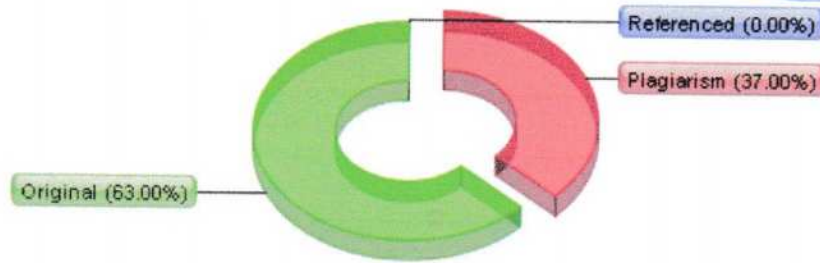
"INDRA WAHYUDA_1513060008_PETERNAKAN.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi License03



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 11	wrds: 498	http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.04.01.0049.pdf
% 10	wrds: 441	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zooteK/article/download/9457/9030
% 10	wrds: 441	http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/zooteK/article/download/9457/9030

Show other Sources:]

Processed resources details:

96 - Ok / 20 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
LABORATORIUM DAN KEBUN PERCOBAAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing Telp. 061-8455571
Medan - 20122

KARTU BEBAS PRAKTIKUM

Yang bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INDRA WAHYUDA
N.P.M. : 1513060008
Tingkat/Semester : Akhir
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Jurusan/Prodi : Peternakan

Benar dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 19 Desember 2019

Ka. Laboratorium



M. Wasito, S.P., M.P.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Indra Wahyuda.....

N.P.M/Stambuk : 15.2060008 / 2015.....

Program Studi : Peternakan.....

Judul Skripsi : Perforamance Ternak Itik Peking (Anas platyrhynchos domesticus) yang di beri ransum dengan campuran daun pepaya pada umur 0-8 minggu.

Lokasi Praktek : Dusun VI Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat.....

Komentar : Penelitian sudah di jalankan sesuai dengan proposal.....

Dosen Pembimbing

Medan,
Mahasiswa Ybs,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS PERTANIAN

Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. 8471983 Fax. 8455571 PO.BOX

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi/kunjungan praktek mahasiswa

Nama : Indra wahyuda.....

N.P.M/Stambuk : 1513060008 / 2015.....

Program Studi : Peternakan.....

Judul Skripsi : Performance Ternak itik peking (anas platykinchos domesticus) yang di beri ransom dengan campuran daun pepaya pada umur D.O.D sampai dengan 8 minggu.....

Lokasi Praktek : Dusun VI desa Pantai Gemih kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.....

Komentar : lanjutkan / jalaha data dan pembuatan skripsi.....

Dosen Pembimbing

Medan,.....

Mahasiswa Ybs.

Indra wahyuda

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian daun pepaya terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan itik peking (*Anas platyrhynchosdomesticus*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019, penelitian dilakukan dikandang unit Dusun VI Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, dimana setiap ulangan terdiri dari 4 ekor itik peking. Perlakuan yang diteliti sebagai berikut : P0 = kontrol, P1 = pakan ransum 95% + daun pepaya 5%, P2 = pakan ransum 90% + daun pepaya 10%, dan P3 = pakan ransum 85% + daun pepaya 15%. Parameter yang diukur yaitu konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi pakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian daun pepaya dalam pakan itik peking tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi ransum.

Kata Kunci : *Konsumsi Pakan, Konversi Ransum, Pertambahan Bobot Badan, Daun Pepaya dan Itik.*

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of papaya leaf feeding on feed consumption, body weight gain and conversion of Peking duck feed (*Anas platyrhynchosdomesticus*). This research was conducted in March to May 2019, the research was conducted in the unit of Dusun VI Desa Pantai Gemi, Stabat District, Langkat Regency. The study design used was a completely randomized design (CRD) with 4 treatments and 5 replications, where each repetition consisted of 4 Peking ducks. The treatments examined were as follows: P0 = control, P1 = feed 95% ration + papaya leaf 5%, P2 = feed ration 90% + papaya leaf 10%, and P3 = feed ration 85% + papaya leaf 15%. The parameters measured were feed consumption, weight gain and feed conversion. The results of this study indicate that the administration of papaya leaves in Peking duck feed had no significant effect ($P > 0.05$) on feed consumption, body weight gain and feed conversion.*

Keywords: *Feed Consumption, Feed Conversion, Increase in Body Weight, Papaya Leaves and Ducks.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Penulis kesehatan, karunia, dan rezeki sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Performance Ternak Itik Peking (*Anas platyrhynchos domesticus*) Yang Diberi Ransum Dengan Campuran Daun Pepaya Pada Umur DOD Sampai Dengan 8 Minggu**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti bahwa telah terlaksananya Penelitian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani ST, MT, selaku Dekan Fakultas Sains & Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S. Pt., M. Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Fakultas Sains & Teknologi UNPAB.
4. Bapak Ir. H. Ahmad Rifai Lubis, M.MA selaku pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Risdawati Br Ginting S.Pt, M.Pt selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua penulis, yang telah membantu dari segi dukungan moral dan doanya.
7. Rekan – rekan mahasiswa tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini masih ada beberapa kesalahan baik dalam penulisan maupun isi, maka sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini diterima dengan baik.

Medan, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan masalah	2
Tujuan Penelitian.....	2
Hipotesis Penelitian	2
Kegunaan Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Itik Peking.....	4
Daun Pepaya	4
Ransum	5
Pertambahan Bobot Badan.	5
Konsumsi	5
Konversi Pakan.....	6
MATERI DAN METODE	9
Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
Bahan dan Alat Penelitian	9
Metode Penelitian	9
Analisis Data.....	10
Peubah Yang Diamati	10
PELAKSANAAN PENELITIAN	11
Persiapan	11
Perlakuan	11
Teknik Pengambilan Data.....	11
Parameter Yang Diamati.....	11
HASIL PENELITIAN	13
Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	13
Konsumsi Pakan	13
Pertambahan Bobot Badan.	13
Konversi Pakan.....	14

PEMBAHASAN.	16
Konsumsi Pakan.	16
Pertambahan Bobot Badan.	17
Konversi Pakan.	18
KESIMPULAN DAN SARAN.	20
Kesimpulan.	20
Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.	24

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Analisis Proksimat Daun Pepaya.....	13
2.	Kebutuhan Komposisi Pakan Itik Peking	13
3.	Kebutuhan PK Dan EM Pada Itik Peking	13
4.	Kolom Perlakuan Dan Ulangan Pada Itik Peking	13
5.	Ringkasan rataan performa itik peking.....	13
6.	Rataan Hasil Analisia Sidik Ragam Pemberian Daun Pepaya Terhadap Konsumsi Pakan.....	13
7.	Rataan Hasil Analisia Sidik Ragam Pemberian Daun Pepaya Terhadap Pertumbuhan Berat Badan.....	13
8.	Rataan Hasil Analisia Sidik Ragam Pemberian Daun Pepaya Terhadap Konversi Pakan.....	13

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul</u>	<u>Halaman</u>
1.	Menimbangan Bobot Itik.	28
2.	Pakan yang Diberikan	28

DAFTAR DIAGRAM

<u>Nomor</u>	<u>Judul</u>	<u>Halaman</u>
1.	Hasil Rataan Konsumsi pakan itik peking dengan pemberian tepung daun pepaya selama penelitian (56 hari)	11
2.	Hasil Rataan Pertambahan Bobot Badan itik peking dengan pemberian tepung daun pepaya selama penelitian (56 hari)	11
3.	Hasil Rataan Nilai Konversi pakan itik peking dengan pemberian tepung daun pepaya selama penelitian (56 hari)	11

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pendapatan, serta meningkatnya kesadaran akan gizi dan kesehatan masyarakat, maka permintaan komoditas peternakan seperti daging dari tahun ke tahun semakin meningkat. Di lain pihak, daya produksi ternak lokal masih tergolong rendah sehingga target minimal konsumsi protein hewani asal ternak belum terpenuhi. Selain dapat diharapkan sebagai penyedia pangan bergizi, itik peking juga mudah beradaptasi dengan kondisi masyarakat pedesaan sehingga memiliki potensi cukup besar untuk lebih dikembangkan di Indonesia.

Daging itik peking masih menjadi produk utama dari usaha ternak itik peking. Sampai saat ini daging itik peking banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sumber protein. Pada umumnya usaha yang terintegrasi masih mendominasi usaha itik peking di Indonesia dan sebagian besar masih dilakukan dalam skala kecil dan menengah.

Fungsi analisis dalam usaha pemeliharaan itik peking ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha yang dijalankan dan menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha peternakan. Hasil dari analisis usaha ini di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha.

Pemberian daun pepaya yang dilakukan pada ternak itik peking bertujuan untuk mengurangi biaya pengeluaran pembelian pakan dengan tidak mengabaikan kualitas daging itik peking yang dihasilkan. Itulah yang melatar belakangi penelitian dengan penambahan daun pepaya pada ransum itik peking.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti nantinya adalah sebagai berikut :

1. Usaha budidaya itik peking bisa dijadikan usaha sampingan petani yang menjanjikan saat sekarang ini karena kebutuhan akan daging cukup tinggi.
2. Seberapa besar pengaruh daun pepaya pada ransum ternak itik peking terhadap performa itik peking

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan ransum dengan campuran daun pepaya sebagai pakan alternatif terhadap performance itiki peking.

Hipotesis

Ada pengaruh penambahan daun pepaya ke dalam ransum terhadap performance itik peking

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui level penggunaan daun pepaya terhadap performa itik peking.
2. Sebagai sumber informasi kepada peternak mengenai daun pepaya yang di campur ransum sebagai pakan itik peking.
3. Sebagai sumber data dalam penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan sidang meja hijau guna memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Prodi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Itik Peking (*Anas platyrhynchos*)

Itik peking adalah salah satu itik pedaging yang berasal dari Cina dan telah mengalami perkembangan di Inggris serta Amerika Serikat. Ciri utama itik peking adalah ukuran kepala cukup besar, paruh relatif pendek berwarna orange cerah dengan ujung paruh berwarna putih (Adrian, 2011).

Pertumbuhan merupakan penambahan berat badan yang dihasilkan dari konsumsi pakan yang memiliki nutrisi yang berkualitas baik. Pertumbuhan dan perkembangan berat badan yaitu suatu hal yang penting dalam pemeliharaan ternak untuk mencapai bobot ternak yang optimal sesuai dengan yang diinginkan (Mirfat, 2011). Menurut Harahap (1993), rata-rata penambahan berat badan itik jantan pada minggu kelima adalah 392,95 gram dan rata-rata penambahan berat badan itik betina pada minggu kelima adalah 287,57 gram. Pertumbuhan bobot badan yang baik dapat dilihat dari bangsa ternak dan tetuanya. Ternak dengan kualitas genetik yang baik akan tumbuh dengan cepat dan dapat meningkatkan produksi daging yang tinggi dengan didukung oleh pakan dan lingkungan yang baik. Pakan dengan kandungan nutrisi yang baik dan manajemen pemeliharaan yang baik mempunyai peranan penting terhadap pertumbuhan dan produksi ternak tersebut (Pamungkas *et al.*, 2013, Ambara dkk, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan berat badan unggas yaitu : spesies, tipe produksi, jenis kelamin, suhu lingkungan, musim, mutu dan jumlah makanan, manajemen pemeliharaan, bentuk pakan, sistem pemberian pakan, bangsa, ukuran tubuh dan berat awal (Santoso, 2008).

Konversi pakan merupakan perbandingan antara jumlah konsumsi pakan dengan penambahan berat badan. Menurut Nikmah (2006), bahwa konversi pakan merupakan salah satu indikator untuk mengukur efisiensi penggunaan pakan yaitu dengan membandingkan jumlah pakan yang dikonsumsi pada waktu tertentu dengan penambahan bobot badan dalam kurun waktu yang sama.

Daun Pepaya

Sebagai negara tropis, Indonesia memiliki beraneka ragam buah-buahan di seluruh Nusantara. Salah satunya adalah buah pepaya. Bisa dikatakan, hampir seluruh masyarakat mengenal dan menyukai buah yang satu ini. Pepaya merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki banyak fungsi dan manfaat. Sebagai buah segar, pepaya banyak dikonsumsi selain mengandung nutrisi yang baik, harganya juga relatif terjangkau dibanding buah lainnya (Sujiprihati dan Suketi, 2009).

Pepaya merupakan tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di Indonesia. Kegunaan tanaman pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian tanaman pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain bernilai ekonomi tinggi, tanaman pepaya juga mencukupi kebutuhan gizi (Warisno, 2003).

Menurut Ardina (2007) pada daun pepaya terkandung enzim papain yang berfungsi sebagai antimikrobia dan alkaloid yang berfungsi sebagai antibakteri. Enzim papain juga memiliki sifat sebagai antimikrobia yang dapat menghambat kinerja beberapa mikroorganisme. Komponen aktif β karoten (pro-vitamin A) pada daun pepaya dapat sebagai antioksidan (Sutama, 2008).

Pengaruh pemberian tepung daun pepaya pada unggas telah diteliti oleh beberapa peneliti. Machasin (2007) menemukan bahwa penambahan tepung daun pepaya hingga taraf 18% dalam ransum basal ayam buras super dapat mengurangi biaya pakan. Penelitian Widjastuti (2009) terhadap ayam Sentul umur 36 minggu dengan pemberian tepung daun pepaya sampai batas 10% tidak berpengaruh negatif terhadap produksi telur.

Tabel.1 Analisis Proksimat Daun Pepaya

Komposisi gizi	Daun pepaya
Bahan Kering (%)	87,37
Protein (%)	16,77
Lemak(%)	8,55
Serat Kasar (%)	16,28
Abu(%)	12,40
Ca(%)	4,57
P(%)	0,38
BETN(%)	33,37
Gross energi (Kkal/kg)	4102

Sumber : Sudjatinah , (2005)

Ransum

Ransum adalah makanan dengan campuran beberapa bahan pakan yang disediakan bagi ternak untuk memenuhi kebutuhan akan nutrien yang seimbang dan tepat selama 24 jam meliputi lemak, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral (Anggorodi, R 1985). Fungsi ransum yang diberikan pada itik peking untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan membentuk sel jaringan tubuh. Selain itu, ransum dapat menggantikan bagian-bagian zat nutrisi yang menjadi kebutuhan entok.

Konsumsi ransum seekor itik peking akan menurun apabila diberi ransum dengan kandungan energi tinggi, apabila kandungan zat-zat makanan lainnya terutama protein tidak diperhatikan maka akan terjadi defisiensi yang berakibat

buruk terhadap produktivitas. Tingkat konsumsi protein sangat ditentukan oleh tingkat konsumsi ransum, karena apabila itik peking mengkonsumsi ransum dalam jumlah yang lebih banyak maka akibatnya pada itik peking akan mengkonsumsi lebih banyak protein sehingga terjadi kelebihan protein didalam tubuh. Oleh sebab itu tingkat energi dan protein yang tepat akan menghasilkan produktivitas dan performa yang maksimal. Protein dan kandungan zat makanan lain yang terdapat pada ransum tidak dapat dicerna seluruhnya oleh unggas, untuk mencapai efisiensi ransum diperlukan cara agar protein yang digunakan dalam ransum dapat dicerna secara optimal, sehingga dapat memberikan pengaruh yang optimal terhadap produktivitas, salah satunya dengan penambahan probiotik.

Informasi tentang kebutuhan zat makanan pada ternak unggas merupakan dasar penting untuk meningkatkan efisiensi ekonomis pemberian ransum. Kebutuhan zat makanan untuk pertumbuhan biasanya dihubungkan dengan jumlah berbagai zat makanan yang dibutuhkan per hari untuk mendukung pertambahan bobot badan ternak secara maksimal. Hal paling mendasar dan perlu diketahui adalah kebutuhan serta imbangannya akan energi dan protein dalam ransum untuk setiap spesies hewan dan setiap tahapan hidup dari spesies tersebut. Selanjutnya harus ditetapkan efisiensi penggunaan ransum yang menunjang pertumbuhan yang maksimum, dan keseimbangan antara kandungan zat-zat makanan seperti asam amino esensial, vitamin-vitamin dan elemen inorganik esensial dalam ransum. Secara ekonomis ransum harus disusun sedemikian rupa agar efisiensi penggunaannya maksimal dan secara ekonomis harga ransum menjadi murah

Ransum yang efisien bagi itik adalah ransum yang seimbang antara tingkat energi dan kandungan protein, vitamin, mineral, serta zat makanan lain yang diperlukan untuk pertumbuhan itik peking (Siregar dan Sabrani, 1980). Rasio energi dan protein harus seimbang agar potensi genetik itik peking dapat tercapai secara maksimal. Konsumsi ransum tiap ekor ternak berbeda-beda. Konsumsi ransum pada entok dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain umur, jenis ternak, energi dalam ransum dan bobot badan. Konsumsi ransum pada situasi tertentu tergantung pada kebutuhan nutrisi dari hewan (Muharlieni dan Ani, 2015).

Tabel 2 kebutuhan konsumsi pakan

Uraian	Umur	Kebutuhan pakan
Anak-starter	DOD–1 minggu	15(gr/ekor/hari)
Grower	1–2 minggu	41(gr/ekor/hari)
	2-3 minggu	67 (gr/ekor/hari)
	3-4 minggu	93 (gr/ekor/hari)
	4-5 minggu	108 (gr/ekor/hari)
	5-6 minggu	115 (gr/ekor/hari)
	6-7 minggu	117 (gr/ekor/hari)
Dewasa	7-8 minggu	120 (gr/ekor/hari)

Sumber : snurat 2000

Pakan percobaan yang dilakukan pada itik peking periode stater dan grower

Tabel 3. Kebutuhan PK dan EM pada itik peking

No	Umur/fase	Protein(%)	EM (Kkal/Kg)
1	1 hari (DOD)	22	EM 2.900 kkal/Kg pakan
2	2 – 14 hari (starter)	22	EM 2.900 kkal/Kg pakan
3	15 – 45 hari (grower)	16 – 17	EM 3.000 kkal/Kg pakan
4	46 – 140 hari (finisher)	15,5	EM 3.000 Kkal/Kg pakan

Sumber : Sinurat, 2000

Pertambahan Bobot Badan

Itik peking jantan memiliki bobot yang lebih besar diakhir penimbangan dibandingkan pada itik lokal. Terjadinya laju pertumbuhan yang besar pada ternak jantan disebabkan peran hormon androgen. Meisji dkk, (2012) menyatakan bahwa pada beberapa hewan , hormon androgen menstimulasi anabolisme protein dan juga meningkatkan retensi nitrogen. Hal ini merupakan sebab terjadinya pertumbuhan pada jantan yang lebih cepat dan lebih baik. Hormon androgen ini ikut serta dalam proses pertumbuhan tulang dan memperbesar jumlah serta ketebalan serabut otot serta kekuatan daya rentang dan kemampuan kerja otot. Menurut Nalbanvo (1990) hal ini merupakan sebab terjadinya pertumbuhan pada itik jantan dewasa yang lebih cepat dan lebih baik. Respon pertumbuhan ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya kesehatan, pakan dan manajemen Campbell (1997).

Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan yang diberikan pada unggas, pada prinsipnya adalah untuk memenuhi kebutuhan pokok untuk hidup, membentuk dan sel-sel jaringan tubuh. Serta menggantikan bagian-bagian yang rusak. Selanjutnya makanan itu untuk keperluan berproduksi. Zat-zat gizi yang diperlukan unggas adalah karbohidrat, lemak, protein, serat kasar, mineral dan vitamin. Karbohidrat, lemak dan protein akan membentuk energy sebagai hasil pembakarannya melaporkan bahwa pemeraman pakan dengan sari daun pepaya meningkatkan pencernaan lemak pada ayam broiler. Meningkatnya pencernaan lemak akan meningkatkan penyerapan lemak dan meningkatkan konsentrasi lemak darah. Rahmat et al.(2004)

Konversi Pakan

Konversi pakan merupakan suatu indikator untuk mengevaluasi kualitas pakan, manajemen pemberian pakan, serta faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh (kualitas DOD, lingkungan, pencegahan dan pengobatan penyakit serta pemberian air minum). Efisiensi pemberian pakan dapat diukur dengan menghitung konversi pakan atau *Feed Conversion Ratio/FCR*. (Suci,2012)melaporkan bahwa pemberian pepaya meningkatkan konsentrasi trigliserida dan kolesterol dalam plasma. Selanjutnya dilaporkan bahwa konsumsi pepaya meningkatkan status antioksidan dan kadar glutathione reductasetetapi tidak meningkatkan kadar glutathione peroxidase dalam darah. Imaga *et al.* (2010)

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Bobot badan}}$$

Semakin tinggi nilai FCR-nya maka ternak tersebut semakin tidak efisien dalam memanfaatkan pakan, karena pakan yang dirubah menjadi jaringan otot dan organ lain menjadi proporsi yang relative kecil. Demikian sebaliknya semakin rendah FCR-nya ternak tersebut semakin efisien dalam merubah pakan menjadi otot dan jaringan lainnya (Suci,2012)

MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun VI Desa Pantai Gemi Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019.

Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan adalah DOD itik peking sebanyak 80 ekor, dengan pakan ransum antara lain : dedak jagung, dedak padi, bungkil inti sawit, bungkil kelapa, tepung ikan, daun pepaya, bungkil kedelai, top mix, minyak kelapa sawit dan minuman ternak selama penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat-alat dalam pembuatan kandang yaitu paku, palu, meteran, kawat halus, papan, kayu dan bambu serta alat untuk memotong daun pepaya : pisau. Perlengkapan kandang seperti tempat pakan dan tempat minum. Perlengkapan lainnya timbangan untuk itik peking.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) non factorial yang terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan, entok yang digunakan 80 ekor. Rancangan ini menggunakan rumus RAL.

Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut:

Kelompok itik peking perlakuan terdiri dari perlakuan tingkat penggunaan daun pepaya

P0 = pakan ransum 100 % (kontrol) 0%

P1 = pakan ransum 95% + Daun pepaya 5%

P2 = pakan ransum 90% + Daun pepaya 10%

P3 = pakan ransum 85% + Daun pepaya 15%

Ulangan yang di dapat berdasarkan rumus;

$$t(n-1) \geq 15$$

$$4(n-1) \geq 15$$

$$4n - 4 \geq 15$$

$$4n \geq 15 + 4$$

$$4n \geq 19$$

$$n = 19/4$$

$$n = 4.9 = 5 \text{ ulangan}$$

Sumber : Ali Hanifah,

Tabel 4. kolom perlakuan dan ulangan pada itik peking

P0U3	P0U1	P0U5	P0U2	P0U4
P1U2	P1U4	P1U5	P1U3	P1U1
P2U4	P2U3	P2U5	P2U2	P2U1
P3U3	P3U1	P3U2	P3U5	P3U4

Dengan jumlah ternak perkotak adalah 4 maka itik peking yang di butuhkan 80 ekor itik peking diberi pakan dan minum secara ad libitum dan dipelihara selama 8 minggu. Pakan perlakuan untuk entok umur 7 - 14 hari (periode starter) berbentuk pakan ransum dan untuk entok umur 15 - 45 hari (periode grower) berbentuk pakan campuran antara daun pepaya dengan pakan ransum yang bertujuan untuk mengetahui pencernaan protein pada itik peking. Konsumsi pakan dicatat setiap hari yang ditotal tiap minggu, sedangkan penimbangan BB dilakukan setiap minggu sampai minggu 8 pemeliharaan.

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis ragam melalui Rancangan Acak Lengkap dengan perlakuan pemberian pakan alternatif untuk mengetahui performace pada itik peking pedaging yang berasal dari campungan antara daun pepaya dengan pakan komersi sesuai dengan kebutuhan pakan ternak. Apabila terdapat pengaruh perlakuan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar perlakuan.

Model penelitian yang menjelaskan nilai pengamatan sesuai Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial yang disusun dengan model linier sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \tau_i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} = nilai pengamatan pengaruh ke-i dan ulangan ke-j

μ = nilai rata-rata umum

τ_i = pengaruh perlakuan ke-i

ϵ_{ij} = pengaruh galat yang timbul pada perlakuan ke-i dan ulangan ke-j

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan

Itik pekingtersebut dipelihara dalam kandang litter yang disekat sesuai dengan kebutuhan, yang mana pada awalnya DOD ditimbang lalu diberikan minum dari gula merah yang berfungsi sebagai sumber energi yang hilang saat dalam perjalanan. Setelah itu DOD di letakkan sesuai dengan kelompok yang telah di tentukan. 5 kelompok tersebut dibagi secara acak menjadi 4 perlakuan dengan 5 ulangan, dan masing-masing ulangan terdiri dari 4 ekor itik peking

Teknik Pengambilan Data

1. Konsumsi pakan = diukur setiap hari, selama penelitian berlangsung.
2. Pertambahan bobot badan = diukur pada setiap unit percobaan pada setiap minggu selama 8 minggu.
3. Konversi pakan = dihitung setiap minggu selama penelitian berlangsung.

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Bobotbadan}}$$

Parameter yang di amati

Parameterh yang diamati pada itik peking adalah sebagai berikut:

1. Konsumsi pakan (g), diukur setiap hari untuk satu minggu berdasarkan jumlah pakan yang diberikan (g) dikurangi dengan sisa pakan (g) selama penelitian berlangsung.

$$\text{Konsumsi pakan} = \text{pakan yang konsumsi(g)} - \text{sisa pakan(g)}$$

2. Pertambahan bobot badan (g), diukur berdasarkan selisih antara BB akhir (g) dan BB awal (g) pada setiap unit percobaan pada setiap minggu selama 8 minggu.

$$\text{Pertambahan bobot bada} = \text{BB akhir minggu(g)} - \text{BB awal minggu(g)}$$

3. Konversi pakan, dihitung berdasarkan jumlah pakan yang dikonsumsi (g) dibagi dengan PBB (g) setiap minggu selama penelitian berlangsung.

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Jumlah konsumsi pakan}}{\text{Bobot badan}}$$

HASIL PENELITIAN

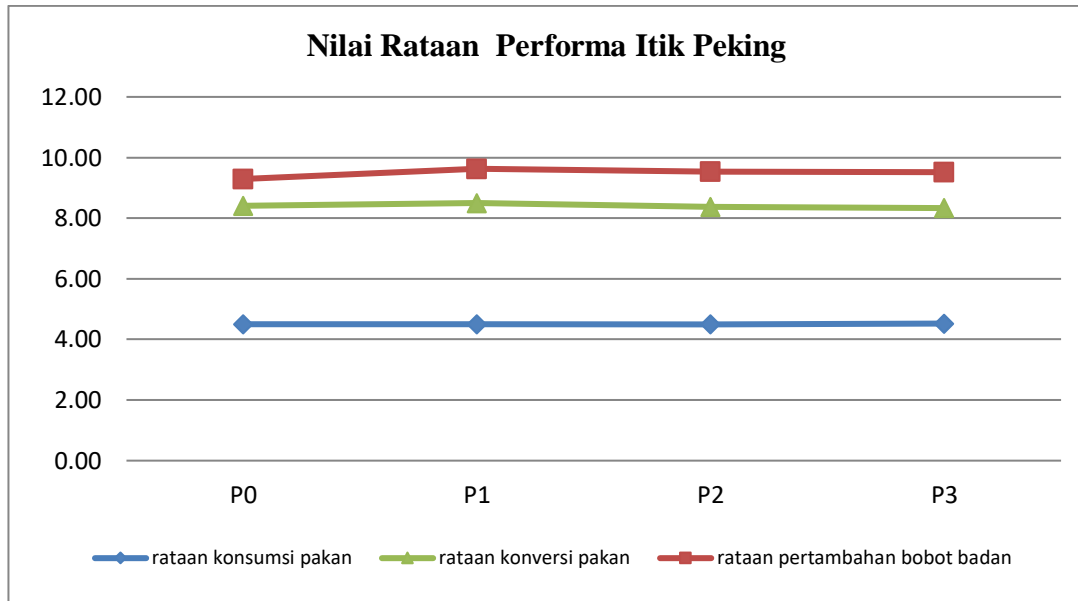
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian tentang pemanfaatan daun pepaya terhadap performa itik umur 0 – 8 minggu (56 hari) yang telah dilaksanakan menunjukkan berpengaruh tidak nyata ($p < 0,05$) pada Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan. Nilai rata-rata dari konsumsi pakan yang tertinggi terlihat pada perlakuan P3 dan konsumsi pakan yang terendah terdapat pada perlakuan P2. Nilai rata-rata dari pertambahan bobot badan tertinggi terlihat pada perlakuan P3 dan nilai rata-rata terendah terlihat pada perlakuan P0. Nilai rata-rata di atas dapat dilihat pada tabel 5. Masing-masing hasil penelitian tiap parameter akan diuraikan pada sub bab berikutnya.

Tabel 5. Ringkasan Rataan Performa Itik Peking (*Anas platyrhynchosdomesticus*) Selama Penelitian 0-8 Minggu (56 Hari) Berdasarkan Perlakuan.

Perlakuan	Konsumsi Pakan (kg/ekor)	Pertambahan Bobot Badan (kg/ekor)	Konversi Pakan
P0	4,50 ^{tn}	0,88 ^{tn}	3,91 ^{tn}
P1	4,50 ^{tn}	1,13 ^{tn}	4,00 ^{tn}
P2	4,49 ^{tn}	1,17 ^{tn}	3,87 ^{tn}
P3	4,52 ^{tn}	1,19 ^{tn}	3,81 ^{tn}

Ket : Superskrip yang sama pada setiap baris yang sama menunjukkan Berbeda tidak nyata ($P > 0,05$).



Konsumsi Pakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencampuran daun pepaya dalam ransum itik berpengaruh tidak nyata ($p>0.05$) terhadap konsumsi pakan itik pada umur 1-8 minggu (56 hari) menurut perlakuan, hasil rataan konsumsi pakan pada itik disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Rataan Konsumsi Pakan Itik Peking Dengan Pemberian Daun Pepaya Selama Penelitian

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
P0	4,50	4,52	4,50	4,49	4,50	22,51	4,50 ^{tn}
P1	4,49	4,50	4,51	4,49	4,51	22,50	4,50 ^{tn}
P2	4,50	4,49	4,49	4,49	4,49	22,47	4,49 ^{tn}
P3	4,52	4,52	4,52	4,53	4,52	22,61	4,52 ^{tn}

Ket : Superskrip yang sama pada setiap baris yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata ($P>0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun pepaya dalam campuran ransum itik peking berturut-turut muai dari perlakuan P0 (daun pepaya0% / kontrol), P1 (daun pepaya5%), P2 (daun pepaya10%), dan P3 (daun pepaya 15%) menunjukkan hasil rataan yaitu 4,50kg, 4,50kg, 4,49kg dan 4,52kg.

Hasil rata-rata yang paling tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (daun pepaya 15%) yaitu sebesar 4,52kg dan yang paling terendah yaitu pada perlakuan P2 (daun pepaya 10%) yaitu sebesar 4,49kg. Hal ini sesuai dengan Diagram nilai rata-rata pertambahan bobot badan dibawah ini.

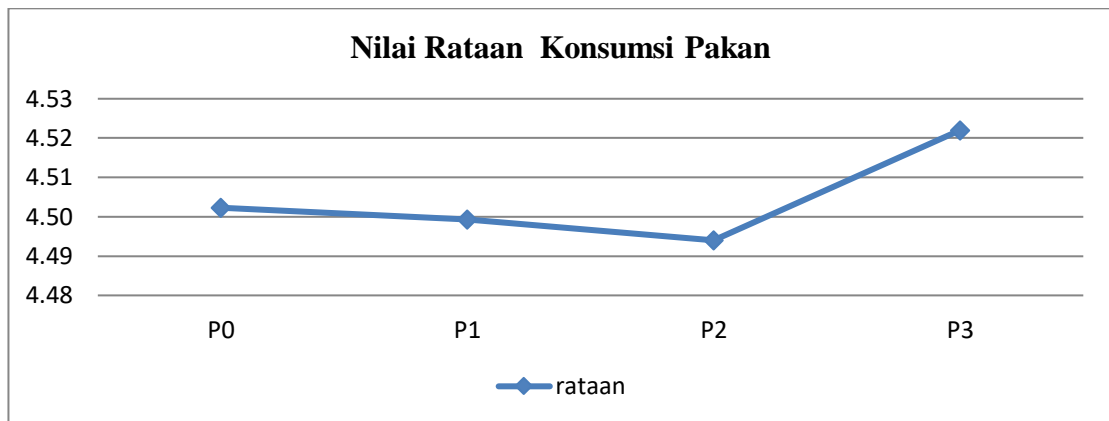


Diagram 1. Hasil Rataan Konsumsi Pakan Itik Peking Dengan Pemberian Tepung Daun Pepaya Selama Penelitian (56 hari).

Pertambahan Bobot Badan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencampuran daun pepaya dalam ransum itik berpengaruh tidak nyata ($p > 0.05$) terhadap pertambahan bobot badan itik pada umur 1-8 minggu (56 hari) menurut perlakuan, hasil rata-rata pertambahan bobot badan pada itik disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Rataan Pertambahan Bobot Badan Itik Peking Dengan Pemberian Daun Pepaya Selama Penelitian

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
P0	1,14	1,13	1,13	1,18	1,18	5,76	1,15 ^{tn}
P1	1,02	1,18	1,12	1,21	1,11	5,64	1,13 ^{tn}
P2	1,09	1,12	1,34	1,07	1,24	5,85	1,17 ^{tn}
P3	1,27	1,12	1,26	1,13	1,16	5,95	1,19 ^{tn}

Ket : Superskrip yang sama pada setiap baris yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata ($P > 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun pepaya dalam campuran ransum itik peking berturut-turut mulai dari perlakuan P0 (daun pepaya 0% / kontrol), P1 (daun pepaya 5%), P2 (daun pepaya 10%), dan P3 (daun pepaya 15%) menunjukkan hasil rata-rata yaitu 1,15kg, 1,13kg, 1,17kg, dan 1,19kg. Hasil rata-rata yang paling tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (daun Pepaya 15%) yaitu sebesar 1,19kg dan yang paling terendah yaitu pada perlakuan P0 (kontrol) sebesar 1,15kg. Hal ini sesuai dengan Diagram nilai rata-rata pertambahan bobot badan dibawah ini.

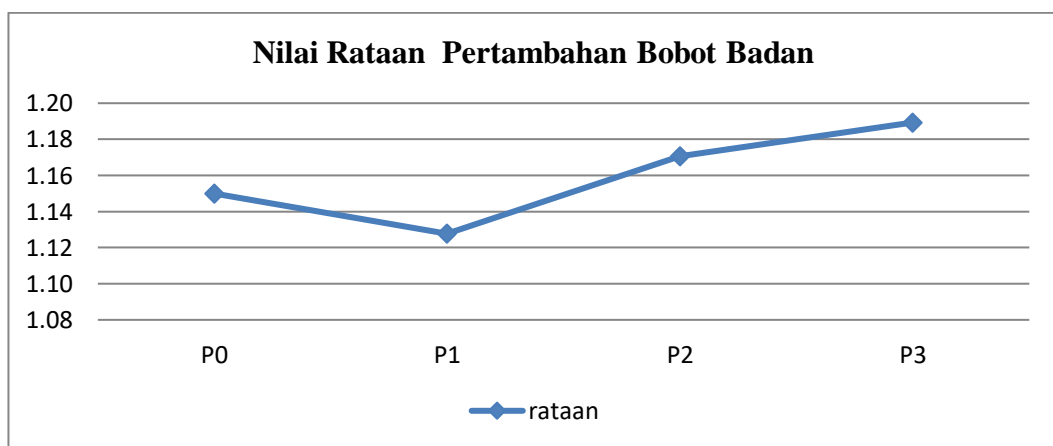


Diagram 2. Hasil Rataan Pertambahan Bobot Badan Itik Peking Dengan Pemberian Tepung Daun Pepaya Selama Penelitian (56 hari).

Konversi Pakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencampuran daun pepaya dalam ransum itik berpengaruh tidak nyata ($p > 0.05$) terhadap konversi pakan itik pada umur 1-8 minggu (56 hari) menurut perlakuan, hasil rata-rata konversi pakan pada itik disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Rataan Nilai Konversi Pakan Itik Peking Dengan Pemberian Daun Pepaya Selama Penelitian

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
P0	3,96	4,00	3,98	3,80	3,81	19,54	3,91 ^{tn}
P1	4,40	3,81	4,03	3,70	4,07	20,02	4,00 ^{tn}
P2	4,14	4,02	3,36	4,19	3,63	19,34	3,87 ^{tn}
P3	3,56	4,04	3,58	3,99	3,90	19,07	3,81 ^{tn}

Ket : Superskrip yang sama pada setiap baris yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata ($P>0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian daun pepaya dalam campuran ransum itik berturut-turut mulai dari perlakuan P0 (daun pepaya 0% / kontrol), P1 (daun pepaya 5%), P2 (daun pepaya 10%), dan P3 (daun pepaya 15%) menunjukkan hasil rata-rata 3,91, 4,00, 3,87, dan 3,81. Hasil rata-rata yang paling tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu sebesar 3,91 dan yang paling terendah yaitu pada perlakuan P3 (daun pepaya 15%) yaitu sebesar 3,81.

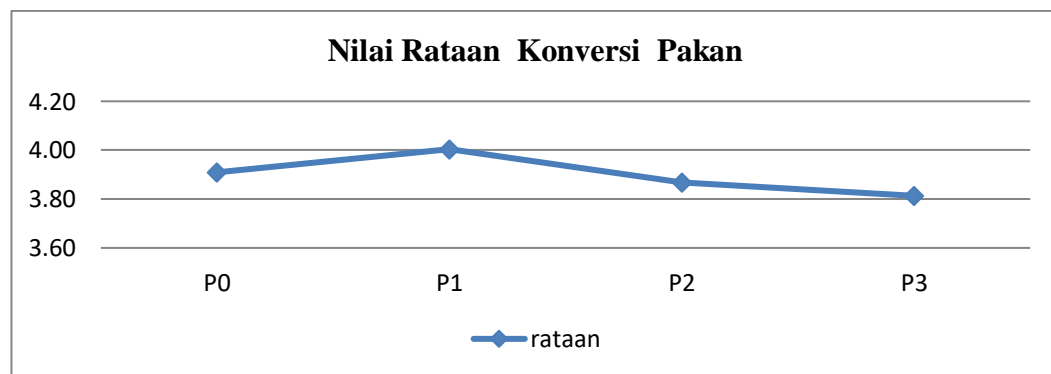


Diagram 3. Hasil Rataan Konversi Pakan Itik Peking Dengan Pemberian Tepung Daun Pepaya Selama Penelitian (56 hari).

PEMBAHASAN

Konsumsi Pakan

Berdasarkan data rata-rata konsumsi pakan untuk masing-masing perlakuan P0, P1, P2, dan P3 secara berurutan yaitu 4,50, 4,50, 4,49, 4,52 kg/ekor itik. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan dilakukan analisis sidik ragam. Hasil analisis sidik ragam menyatakan bahwa pengaruh pemberian daun pepaya dalam pakan pada level 0-15% berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi pakan. Hal ini disebabkan karena dalam ransum belum mempengaruhi terhadap konsumsi ransum. Konsumsi ransum yang sama dapat disebabkan tingkat keambaan ransum belum mempengaruhi kapasitas saluran pencernaan. Nuraeni et al. (2002), menyatakan bahwa penggunaan enzim papain dapat meningkatkan konsumsi ransum. Hal ini dapat dijelaskan, pada penelitian ini ternyata konsumsi ransum lebih dipengaruhi oleh tingkat keambaan ransum, karena pada penelitian Nuraeni et al. (2002) menggunakan enzim papain sementara penelitian ini menggunakan tepung daun pepaya.

Daun pepaya mengandung serat kasar yang lebih tinggi, sehingga ransum memiliki tingkat keambaan yang lebih tinggi pula. Ransum yang amba, menyebabkan saluran pencernaan cepat penuh, sehingga itik mengurangi konsumsi ransumnya. Menurut Setyawardani et al. (2001), konsumsi protein dipengaruhi oleh kandungan protein ransum, konsumsi ransum, tingkat keambaan ransum dan kemampuan saluran pencernaan untuk menampung sejumlah ransum. Penurunan konsumsi ransum juga dapat disebabkan adanya zat carpain pada daun pepaya menimbulkan rasa pahit yang mempengaruhi indera rasa pada ayam, sehingga konsumsi ransum menurun.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Appleby et al. (2002), bahwa itik mempunyai indera perasa (taste) terhadap rasa pahit dan asin, manis dan asam sehingga ayam dapat merasakan makanan yang terasa pahit. Penggunaan tepung daun pepaya sebesar 5%, 10% dan 15% dalam ransum, berdasarkan analisis ragam tidak menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap konsumsi ransum. Hal ini berarti pada setiap peningkatan 5% penggunaan tepung daun pepaya belum memberikan pengaruh terhadap konsumsi ransum.

Pertambahan Bobot Badan

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam pada penelitian ini menunjukkan pemberian daun pepaya berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot badan itik peking, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata pertambahan bobot badan itik peking dalam gram/ekor/minggu yang disajikan pada Tabel 7. Tetapi pertambahan bobot badan yang tertinggi terdapat pada perlakuan P3 dengan menggunakan daun pepaya sebanyak 15% dan yang terendah terdapat pada perlakuan P0 (kontrol). Pertambahan bobot badan pada perlakuan P3 disebabkan karena jumlah konsumsi ransum, hal ini sesuai dengan pendapat Kardaya (2005), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertambahan berat badan ternak itik antara lain yaitu jumlah konsumsi ransum.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pertambahan bobot badan itik paking disebabkan aktivitas enzim papain yang terdapat didalam daun pepaya yang mempunyai fungsi sama dengan enzim proteolitik, yaitu melonggarkan ikatan-ikatan peptida pada protein, sehingga meningkatkan pencernaan protein.

Sesuai dengan pendapat Adrian, F (2011), bahwa papain bekerja seperti pepsinogendan tripsinogen dalam lambunghewan, sehingga zat-zat makanan lebih

mudah dicerna, terutama sangat bermanfaat bagiternak berlambung tunggal (monogastrik).Anjum et al. (2002) menyatakan, bahwa bila ransum mengandung protein yang sama, maka salah satu yang mempengaruhi pertambahan bobot badan adalah konsumsi ransum.

Konversi Pakan

Konversi ransum dihitung berdasarkan jumlah ransum yang dikonsumsi dibandingkan dengan pertambahan bobot badan selama penelitian. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan daun pepaya dalam ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konversi ransum. Hasil penelitian ini, semakin tinggi penggunaan daun pepaya dalam ransum menghasilkan konversi ransum yang semakin efisien (angka rendah). Konversi ransum P3 nyata lebih rendah daripada P0, P1 dan P2. Hal ini disebabkan penggunaan tepung daun pepaya dalam ransum dapat meningkatkan pencernaan protein, dengan pencernaan yang meningkat itik lebih efisien memanfaatkan zat-zat makanan, sehingga memperoleh pertambahan bobot badan yang lebih tinggi.

Nuraeni et al. (2002), telah membuktikan dalam penelitiannya, bahwa ransum yang mengandung tepung bulu dengan penambahan papain memiliki pertambahan bobot badan yang lebih tinggi dibanding dengan itik yang mengkonsumsi ransum mengandung tepung bulu tanpa penambahan papain, sehingga menghasilkan konversi ransum yang lebih baik. Menurut Panda et al. (2005), bahwa itik peking yang mempunyai bobot badan yang lebih tinggi akan memperoleh angka konversi ransum yang lebih baik (rendah), bila dibandingkan dengan ayam yang mempunyai bobot badan yang lebih rendah.

Nilai konversi ransum pada P1 nyata lebih tinggi dibanding pada P0, P2, dan P3, ini disebabkan oleh tingkat konsumsi ransum pada penggunaan daun pepaya semakin menurun serta penambahan bobot badan yang lebih tinggi, sehingga diperoleh nilai konversi ransum yang lebih baik. Sejalan dengan pendapat Wang et al. (2005), bahwa konversi ransum dipengaruhi oleh besarnya penambahan bobot badan dan besarnya konsumsi ransum. Pada penelitian ini peningkatan penggunaan daun pepaya dalam ransum ternyata angka konversinya semakin rendah (semakin efisien). Hal ini disebabkan pada penggunaan daun pepaya yang semakin meningkat menyebabkan keseimbangan asam-asam aminonya sesuai dengan keseimbangan nutrisi dalam ransum, ukuran tubuh, kemampuan ternak mencerna nutrien ransum dan nutrisi yang hilang langsung dalam proses metabolisme, bobot badan dan bentuk fisik ransum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Pemberian daun pepaya pada itik peking berpengaruh tidak nyata ($p>0,05$) terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan .
2. Tingkat konsumsi pakan tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (daun pepaya 15%) yaitu 4,52 kg dan terendah terdapat pada P2 (daun pepaya 10%) yaitu 4,49 kg.
3. Pertambahan bobot badan tertinggi terdapat pada perlakuan P3 (daun pepaya 15%) yaitu 1,19 kg dan terendah terdapat pada P0 (kontrol) yaitu 0,88 kg.
4. Nilai konversi pakan tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu 5,14 dan terendah terdapat pada P3 yaitu sebesar 3,81

Saran

Saran yang di berikan penulis dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti lebih lanjut tentang perbandingan daun pepaya dengan tepung daun pepaya sehingga memperoleh hasil yang berpengaruh nyata terhadap konsumsi pakan, konversi pakan dan pertumbuhan bobot badan

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2011. *Beternak Bebek Peking*. Klik Publigshing Yogyakarta, Yogyakarta.
- Adrian, F. 2011 *Pharmacology. 5-th.Ed.* Lea and Febiger, Philadelphia. *Beternak bebek peking*. Cetakan 1. Penebar Swadaya, Jakarta
- Anjum, M.I., M.Z. Alam and L.H. Mirza. 2002. *Effect of non-oxidized soybean oil supplemented with two levels of antioxidant on broiler performance*. J.Anim.Sci. 15 : 713-720.
- Anggorodi, R. 2005, *Ilmu Makanan Ternak Umum*. Penerbit PT Gramedia Jakarta.
- Appleby, M.C., B.O. Hughes and H. Arnold Elson. 2002. *Poultry Production System Behaviour, Management and Welfare*. C.A.B. International Wallingford Oxon.
- Ardina, Y. (2007). *Pengembangan Formulasi Sediaan Gel Antijerawat Serta Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum Ekstrak Daun Pepaya (Carica papaya Linn.)* [Thesis], Sekolah Farmasi ITB, Bandung.
- Campbell, Andrew dan Kathleen Sommers Luchs, 2007, *Core Competency-Based Strategy*, International Thom-son Business Press, London.
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). *Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. *Agroveteriner*, 6, 93-104.
- Harahap, D. 2003. *Potensi Itik Mandalung Sebagai Penghasil Daging Ditinjau Dari Berat Karkas Dan Penilaian Organoleptik Dagingnya Dibandingkan Dengan Tetuannya*. Tesis. Progam Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Harahap, A. S. (2018). *Uji Kualitas Dan Kuantitas Dna Beberapa Populasi Pohon Kapur Sumatera*. *Jasa Padi*, 2(02), 1-6.
- Imaga, N. A, O. G. George, V. I. Okochi, A. Sunday, D. E. Tomi, O. Bola, P.N. Dokai, O. Mojisola, O. Alero and C. E. Felix. 2010. *Phytochemical and antioxidant nutrient constituents of Carica papaya and Parquetina nigrescens extracts*. *Sci. Res. Essays.*, 5 (16) :2201-2205.
- Kardaya, dan Niken Pilupi,. 2005. *Pengaruh penaburan zeloit pada lantai litter terhadap presentase karkas dan komponen non karkas itik pedaging pada kepadatan kandang yang berbeda*. *Jurnal Peternakan*. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU.
- Lubis, A. R. (2018). *Keterkaitan Kandungan Unsur Hara Kombinasi Limbah Terhadap Pertumbuhan Jagung Manis*. *Jasa Padi*, 3(1), 37-46.

- Machasin. 2007. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) dalam Ransum terhadap Status dan Kadar Asam Urat Darah Ayam Buras Super. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Meisji L. Sari R.R Noor, Peni S. Hardjosworo Dam Chairun Nisa. 2012 Kajian Karakteristik Biologis Itik Pegagan Sumatraselatan, Jurnal Lahan Suboptima. Vo 1, No.2 : 170-176.
- Mirfat, F. 2011. Performa Itik Alabio Jantan Umur 1-10 Minggu Yang Diberi Daun Beluntas, Vitamin C Dan E Dalam Pakan. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Muharlieni, dan Ani, 2015. Fisiologi Reproduksi Pada Mamalia dan Unggas. Terjemahan: Srigandono, B. dan Praseno. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nikmah, D. K. 2006. Performan itik Mojosari Alabio (MA) jantan dengan pemberian silase ransum komplit. Skripsi. Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Nuraeni, E., Koentjoro dan Soehardjono. 2002. *Pengaruh penggunaan tepung bulu dan papain dalam pakan terhadap penampilan ayam pedaging*. J. Biosain. 2 : 9-19.
- Nalbanvo, t ringan 2000. *Growth performance, humoral immune response and carcass characteristics of broiler chickens fed alkali processed karanj cake incorporated diet supplemented with methionine*. J. Anim. Sci. 18 : 677-681.
- Panda, K., V.R. Sastry and A.B. Mandal. 2005. *Growth performance, humoral immune response and carcass characteristics of broiler chickens fed alkali processed karanj cake incorporated diet supplemented with methionine*. J. Anim. Sci. 18 : 677-681.
- Pamungkas, R., S. Ismoyowati Dan S. A Santosa. 2013. Kajian Bobot Tetas, Bobot Badan Umur 4 Dan 8 Minggu Serta Korelasinya Pada Berbagai Itik Lokal (*Anas Plathyrynchos*) Dan Itik Manila (*Cairina Moscata*) Jantan. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(2) : 488-500.
- Rahmat, A., M.F. Abu Bakar, N. Faezah and Z. Hambali. 2004. The effects of consumption of guava (*Psidium guajava*) or papaya (*Carica papaya*) on total antioxidant and lipid profile in normal male youth. ICCN Poster Presentations. Nutrition and cardiovascular disease. Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition (2004) 13 (Suppl).
- Santoso, U. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertambahan Berat Badan Unggas. <https://Uripsantoso.wordpress.com/2008/06/29/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Pertambahan-Berat-Badan>.

- Setyawardani, T. D. Ningsih D. Fernando Dan Acarwah 2001. Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Nanas Dan Pepaya Terhadap Kualitas Daging Itik Petelur Afkir. *Bulletin Peternakan*. Diterbitkan Oleh Fakultas Peternakan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia. ISSNS 126- 440. Edisi Tambahan, Desember, 2001.
- Sinurat, 2000. Kebutuhan Komposisi Pakan Serta PK Dan EM Pada Itik DOD–Starter-Finisher.
- Siregar, A. P. dan M. Sabrani. 2000. *Tehnik Modern Beternak Ayam*. Penerbit PT. Yasaguna, Jakarta.
- Siregar, D. J. S. (2018). Pemanfaatan Tepung Bawang Putih (*Allium Sativum L*) Sebagai Feedadditif Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1823-1828.
- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (*Pleurotus ostreatus*), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Sitepu, S. A., Udin, Z., Jaswandi, J., & Hendri, H. (2018). Quality Differences Of Boer Liquid Semen During Storage With Addition Sweetorangeessential Oil In Tris Yolk And Gentamicin Extender. *Jcrs (Journal of Community Research and Service)*, 1(2), 78-82.
- Suci, 2012 Program pemberian makanan berdasarkan kebutuhan protein dan energipada setiap fase pertumbuhan ayam Poncin. *Med. Pet.* 28: 70-76.
- Wang, C.L., W.Q. Lu, D.F. Li and J.J. Xing. 2005. *Effects of alpha-galactosidase supplementation to corn-soybean meal diets on nutrient utilization, performance, serum indices and organ weight in broilers*. *J.Anim.Sci.* 18 : 1761-1768.
- Warisno. 2003. *Budidaya Pepaya*: Kanisius. Yogyakarta.
- Widjastuti, T. 2009. Pemanfaatan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya*) Dalam Upaya Peningkata Produksi Dan Kualitas Telur Ayam.